



Meningkatkan Pemahaman Agama Masyarakat Desa Melalui Majelis Taklim

Galang Prasetyo ^{1*}, Solfema Solfema ², Lili Dasa Putri ³

¹⁻³ Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email : galangprasetyo2005@gmail.com *

Abstract, *This article discusses how the Majelis Taklim can help rural communities better understand religion. Majelis Taklim plays an important role in realizing the religious knowledge of rural communities. Majelis Taklim has many forms and ways to be implemented. These Majelis Taklim can empower rural communities by spreading sustainable Islamic knowledge. They increase people's understanding of Islamic teachings and improve the quality of their worship. These Majelis Taklim instill moral and ethical principles that can be applied in daily activities. through continuous coaching.*

Keywords: *Function of the Taklim Council in Providing Understanding of Religion to Village Communities, Majelis Taklim, Islamic teachings*

Abstrak, Artikel ini membahas bagaimana majelis taklim dapat membantu masyarakat desa lebih memahami agama. Majelis taklim memainkan peran penting dalam mewujudkan pengetahuan agama masyarakat desa. Majelis taklim memiliki banyak bentuk dan cara untuk diterapkan. Majelis taklim ini dapat memberdayakan masyarakat desa dengan menyebarkan ilmu keislaman yang berkelanjutan. Mereka meningkatkan pemahaman masyarakat tentang ajaran islam dan meningkatkan kualitas ibadah mereka. Majelis taklim ini menanamkan Prinsip-prinsip moral dan etika yang dapat diterapkan dalam aktivitas sehari-hari. melalui pembinaan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Fungsi Majelis Taklim dalam Memberikan Pemahaman Agama kepada Masyarakat Desa, *Majelis Taklim*, tentang ajaran islam

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan manusia, terdapat keyakinan religius yang diberikan oleh Allah SWT. Hal ini terbukti dengan kenyataan bahwa agama Islam sudah dikenal oleh masyarakat primitif di masa lalu, meskipun dalam bentuk yang sederhana dan dikenal sebagai keyakinan yang membawa kebaikan bagi kehidupan. Namun, penyebaran Islam tidak terjadi begitu saja tanpa adanya usaha keras yang terus dilakukan sepanjang zaman. Nabi Muhammad SAW menjalankan tugas yang sama seperti para Rasul, yaitu sebagai pembawa cahaya yang membawa kebaikan. Para Nabi dan Rasul adalah tokoh dakwah terkenal dalam sejarah umat manusia, karena mereka menerima Rahmat/wahyu dan petunjuk yang sempurna. Jika dibandingkan dengan nabi/rasul, kita manusia zaman modern jauh lebih rendah.

Di Indonesia, yang sebagian besar penduduknya beragama Islam, terdapat banyak organisasi masyarakat yang fokus pada dakwah. Salah satunya adalah majelis taklim, yang menyediakan pendidikan agama Islam secara nonformal di luar lingkungan sekolah. Menurut Muhsin, "Majelis taklim adalah institusi yang menawarkan pendidikan, pelatihan, dan kegiatan

belajar untuk memahami dan mendalami ajaran Islam, serta menjadi tempat untuk berbagai aktivitas bermanfaat bagi jamaah dan masyarakat sekitar."

Effendy Zarkasyi juga menyatakan bahwa "Majelis taklim merupakan salah satu model dakwah modern dan berfungsi sebagai tempat belajar untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang agama," sebagaimana diungkapkan oleh Muhsin. Oleh karena itu, karena majelis taklim merupakan bentuk pendidikan nonformal, program yang bercorak Islami ini perlu memperoleh pandangan dan dukungan dari masyarakat.

Majelis ta'lim sekarang lebih dari sekedar tempat pengajian. Mereka telah berkembang menjadi sebuah institusi atau lembaga dan kelompok yang mengajarkan ilmu agama Islam serta mendidik umat Islam untuk menjalani hidup sesuai dengan ajaran agama yang telah dipelajari melalui kegiatan majelis taklim. Akibatnya, penting untuk memahami fungsi serta peran majelis taklim dalam mewujudkan pemahaman agama masyarakat pedesaan. Program yang diterapkan pada kegiatan Majelis Taklim dapat membantu melakukan upaya ini. Dengan demikian, masyarakat desa dapat belajar tentang bagaimana agama penting dalam kehidupan sehari-hari.

2. TUJUAN

Artikel ini bertujuan untuk mengulas peran Majelis Taklim dalam memperdalam pemahaman agama di kalangan masyarakat desa, meningkatkan pengetahuan dan amal ibadah masyarakat, meningkatkan silaturahmi, dan membina kader umat Islam.

1. Meningkatkan pemahaman agama di masyarakat desa melalui peranan Majelis Taklim.
2. Menyebarkan ilmu keislaman dan meningkatkan pemahaman ajaran Islam.
3. Memberdayakan masyarakat dengan pengetahuan agama dan meningkatkan kualitas ibadah.
4. Memupuk prinsip etika dan moral dalam kehidupan sehari-hari
5. Menciptakan sikap religius yang inklusif, di mana masyarakat dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman spiritual.
6. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya agama bagi masyarakat.

3. METODE

Metode digunakan untuk meningkatkan pemahaman agama masyarakat desa melalui majelis taklim menggunakan metode penelitian, yang dimana penulisan artikel ini mengacu pada pengumpulan sumber data yang bersumber dari jurnal-jurnal, makalah, serta artikel yang

sudah ada sebelumnya. Dengan cara membaca dan menganalisis bahan bacaan yang ada sebelumnya.

4. PEMBAHASAN

Sejarah Majelis Ta'lim

Pada masa awal Islam di Mekkah, Nabi Muhammad SAW menyebarkan ajaran Islam secara diam-diam. Namun, setelah berada di Madinah, Islam mulai diajarkan secara terbuka dan disebarkan melalui masjid. Peran dakwah Nabi Muhammad SAW di kedua kota ini menjadi fondasi bagi perkembangan majelis taklim yang kita kenal sekarang. Majelis taklim berfungsi sebagai sarana efektif untuk memperkenalkan dan menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat pada awal kedatangan Islam di Indonesia. Tempat ini menjadi ruang bagi individu yang ingin mempelajari agama Islam untuk berkumpul dan berdiskusi. Dari majelis taklim pula lahir metode pengajaran yang lebih terstruktur, terencana, dan berkelanjutan.

Menurut KH. M. Zuhdi Marzuki, majelis taklim telah ada sejak zaman Rasulullah SAW, yang menjadwalkan waktu khusus untuk berdiskusi dan belajar bersama para sahabat, biasanya di masjid Nabawi dan dipimpin langsung olehnya. Selain itu, Abdul Qadir Umar menjelaskan bahwa majelis ta'lim adalah salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran beragama di kalangan umat Islam yang terpisah. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai alat untuk memperkuat hubungan sosial di antara warga dan meningkatkan akhlak serta iman umat Islam.

Pengertian Majelis Ta'lim

"Majelis ta'lim" berasal dari kata "majelis," yang berarti "tempat," dan "ta'lim," yang berarti "pengajaran." Tempat ini berfungsi sebagai wadah bagi individu yang ingin mempelajari ajaran Islam. Majelis ta'lim termasuk ke dalam kategori pendidikan non-formal yang bertujuan untuk menaikkan iman dan ketakwaan kepada tuhan yang maha esa, membentuk akhlak mulia bagi jamaah, serta menciptakan rahmat bagi seluruh alam.

Selain itu, majelis ta'lim adalah institusi pendidikan Islam yang hidup berdampingan dengan masyarakat. Tempat ini juga menjadi wadah penting untuk interaksi dan komunikasi antara masyarakat umum dan para mu'allim, yaitu guru yang mengajar. Majelis ta'lim menjadi alternatif pendidikan agama untuk Sebagian orang yang tidak memiliki, energi, untuk belajar di lembaga pendidikan formal.

Tujuan, Fungsi dan Peranan

Menurut Ensiklopedi Islam, tujuan Majelis Ta'lim adalah untuk memperdalam pengetahuan dan kesadaran beragama di antara umat, terutama para jamaah. Selain itu, majelis ini juga

bertujuan meningkatkan kualitas amal ibadah masyarakat, memperkuat hubungan silaturahmi antar jamaah, serta membentuk kader-kader umat Islam yang berkualitas.

1. Fungsi Majelis Ta'lim:

- a. Sebagai lembaga pendidikan di luar jalur formal, Majelis Ta'lim memiliki berbagai tugas yang harus dijalankan. Salah satunya adalah fungsi keagamaan, yang mencakup membangun komunitas yang mayakani kepada tuhan yang maha esa melalui penyebaran dan pengembangan ajaran Islam.
- b. Fungsi pendidikan adalah untuk menjadi wadah bagi pengembangan pengetahuan masyarakat, keterampilan hidup, serta kemampuan kewirausahaan.
- c. Fungsi sosialnya adalah sebagai wadah untuk mempererat hubungan, berbagi pemikiran, dan menjadi forum diskusi antara ulama, umara, dan umat.
- d. Fungsi Keuangan adalah untuk Mendorong dan mengembangkan perekonomian di kalangan jama'ah.
- e. Fungsi Seni dan Budaya adalah untuk Melestarikan dan mengembangkan seni serta budaya Islam.

2. Peranan Majelis Ta'lim

Majelis Ta'lim adalah sebuah lembaga pendidikan non-formal dengan beberapa fungsi, antara lain:

1. Sebagai wadah untuk membangun dan meningkatkan kehidupan beragama dalam rangka menciptakan masyarakat desa yang taat kepada Allah SWT.
2. Sebagai tempat untuk mendapatkan ketenangan rohani.
3. Sebagai tempat silaturahmi.
4. Sebagai media untuk menyebarkan ide-ide yang membantu pembangunan umat islam.

Macam-macam Majelis Ta'lim

Berikut adalah berbagai jenis majelis ta'lim:

1. Majelis ta'lim khusus bagi ibu-ibu
2. Majelis ta'lim khusus bagi bapak-bapak
3. Majelis ta'lim untuk remaja
4. Majelis ta'lim untuk anak-anak
5. Majelis ta'lim yang diikuti oleh laki-laki dan perempuan secara campuran atau bersamaan.

Jenis Majelis Taklim Menurut Lokasinya, Misalnya:

- a. Pelatihan yang diselenggarakan dimasjid atau musholla
- b. Pelatihan yang diadakan di kantor-kantor

- c. Kursus di pabrik atau industri
- d. Kursus di perumahan

Aspek Metode Penyajian

Ceramah umum dan ceramah terbatas adalah dua cara metode ceramah. Metode ceramah umum berarti bahwa guru (mu'allim atau kyai) berpartisipasi secara aktif dalam Memberikan pengajaran, di mana peserta hanya mendengarkan atau menerima informasi yang disampaikan. Ceramah tidak berlangsung lama dan umumnya disediakan waktu untuk sesi tanya jawab.

Selain itu, Anda juga dapat menggunakan Metode Halaqah Mu'allim, yang biasanya memberikan kuliah dengan memegang kitab tertentu. Sambil menyimak kitab yang sama, jemaah mendengarkan. Metode mudzakah adalah cara untuk bertukar pendapat atau berbicara tentang topik yang telah disepakati. Selain itu, mereka juga dapat menerapkan metode kolaborasi. Maksudnya, majelis ta'lim bisa mengadakan kegiatan pengajian atau pengajaran Pendidikan dengan mengkombinasikan berbagai metode secara bergantian, dibandingkan hanya menggunakan satu metode saja.

5. KESIMPULAN

Pada awal kedatangan Islam di Indonesia, majelis ta'lim menjadi cara utama untuk memperkenalkan dan menyebarkan ajaran Islam kepada masyarakat. Majelis ta'lim merupakan lokasi berkumpul bagi orang-orang yang ingin mempelajari agama Islam dan berdiskusi satu sama lain. Dari majelis ini, hadir metode pengajaran yang lebih terstruktur, serta berkelanjutan.

Sebagai lembaga dakwah dan pendidikan non-formal, majelis ta'lim terbuka untuk semua kalangan, tanpa melihat usia, gender, atau pekerjaan. Tempat ini menyediakan pengajaran Islam yang fleksibel dan tidak terikat oleh waktu. Menurut Ensiklopedi Islam, tujuan majelis ta'lim adalah untuk memperdalam pengetahuan, meningkatkan amal ibadah jamaah, mempererat silaturahmi, serta membentuk kader umat Islam. Majelis ta'lim juga menggunakan berbagai metode, seperti ceramah, halaqah, mudzakah, dan metode campuran.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad,Bintu, "Majelis Taklim". 2 November 2017 diakses dari <http://bintuAhmad.wordpress.com/2012/04/09/majelis-talim-seputar-kedudukan-fungsi-dan-tujuan/> pengertian-

Dewan Redaksi Ensiklopedia Islam, 1994. Ensiklopedia Islam, Jakarta: Ichtiar Baru Van Haeve

Dr.Helmawati,S.E.M.Pd.I, 2013. Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim Jakarta : PT Rineka Cipta.

Ismail,Husin, “Pengertian Majelis taklim & Dasar Hukum Majelis Taklim”. 2 November 2017 diakses dari <http://uchinfamiliar.blogspot.co.id/2009/02/pengertian-majelis-taklim-dasar-hukum.html?m=1>,

NU, “ Majelis Taklim Qolbul Qur'an”. 2 November 2017 diakses dari <http://www.nu.or.id/post/read/49400/bentuk-majelis-taklim-qolbul-qurrsquoan>